

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Saat ini budaya Korea Selatan menyita perhatian dunia. Setelah tahun 2000-an budaya Korea Selatan disebut-sebut sebagai Hallyu (*Korean wave*). Penyebarannya sangat cepat ke seluruh dunia.

Syamsuddin (2013, hlm. 4) menjelaskan *Since 2000, several private television stations in Indonesia compete in showing Korean movie and dramas. And in fact, there are several Korean dramas that had "successful" on the Indonesian screen, such as; Winter Sonata", Endless Love", and Dae Jang Geum". The Korean movie and dramas have been well-managed to attract the attention of some communities in Indonesia, even some of the stars has become an idol in the country. In addition, the Korean pop songs have started to be enjoyed in Indonesia, either through the internet, MP3, iPod, tape, or CD that easy to find in the record stores of Indonesia. The situation is a fraction of what is called as Hallyu, a term that makes a meaningful Korean modern culture influence in the other countries which began to spread in many Asian countries, including Indonesia.*

Di Indonesia sendiri, budaya Korea Selatan bisa dilihat, Orang Korea Selatan dan Indonesia masih sangat menghormati budaya asal, contohnya dalam bahasa. Mereka memiliki hal yang sama, seperti mempunyai panggilan khusus untuk orang yang lebih tua misalnya kakak perempuan. Mata pencaharian orang Indonesia dan orang Korea Selatan juga memiliki persamaan dan perbedaan, Korea Selatan juga menjunjung tinggi Demokrasi sama halnya di Indonesia. Oleh karena itu, masyarakat mulai mengenal dan peduli sejak 10 tahun yang lalu. Jika berbicara Hallyu, keberadaannya di Indonesia telah ada sejak tahun 2000. Hal itu membutuhkan waktu dan usaha yang besar, namun secara singkat dapat dikatakan bahwa sinetron Korea Selatan dan film menandakan kehadiran

budaya Korea Selatan kontemporer dari tahun 2000-2006. Dari tahun 2006 hingga pertengahan 2008, film Korea Selatan dan sebagian sinetron Korea Selatan mendominasi, lalu dari awal 2009 hingga 2010, K-Pop mengambil kendali penuh. Selama dekade ini pula, banyak stasiun televisi di Indonesia berlomba menayangkan sinetron-sinetron dan film-film Korea Selatan. Melalui media televisi ini pulalah Hallyu semakin aktif menyapa penggemarnya di Indonesia. Bahkan semakin mudahnya penjualan dan distribusi film dan sinetron Korea Selatan dalam bentuk DVD hampir di seluruh kota besar dan kecil di Indonesia telah membantu dikenalnya budaya kontemporer Korea Selatan. Para distributor CD lagu dan DVD film Korea Selatan baik yang resmi maupun tidak resmi telah menambah gairah sirkulasi budaya Korea. Dilihat dari kaca mata positif, fenomena ini memudahkan para penggemar atau fans Korea Selatan untuk mencari apa yang mereka inginkan. Di sisi lain, adanya fans dan eksistensi penjualan barang-barang tersebut menunjukkan adanya pasar yang terbuka di Indonesia.

Pada saat ini, Hallyu yang terdiri dari sinetron, film, musik makanan, bahasa, kosmetik, perawatan medis dan gaya hidup menyebar dengan cepat ke seluruh dunia. Melalui sinetron hallyu, sinetron Korea Selatan yang menjadi bagian utama telah berkembang di Indonesia. Mariani (dalam Lita,Choi, 2012, hlm. 2) menjelaskan bahwa *the Korean wave has caused increasing consumption of Korean goods and products and increased travel to South Korea. This phenomenon has spread throughout the world, especially among teenagers, who especially appreciate South Korean popular culture, such as TV drama, music, and games, and who embrace several aspects of Korea, including its culture, products, and people* (Mariani, 2008). *The Korean wave has become a general term that describes the boom of interest in South Korean pop culture. Some countries, such as China and Vietnam, are importing more South Korean products, such as cosmetics, fashion goods, and electronics. This phenomenon is also spreading to other regions, such as Indonesia.*

Masuknya Hallyu ke Indonesia karena adanya rasa keingintahuan yang besar terhadap budaya Korea Selatan. Sebenarnya apabila ditelaah, kedua negara

Choi In Jun, 2016

**KAJIAN BANDINGAN FAKTA CERITA ANTARA SINETRON *별에서 온 그대* (BYEOL E SEO ON GEUDAE) DAN KAU YANG BERASAL DARI BINTANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yaitu Korea Selatan dan Indonesia masih sangat menghormati budaya asal mereka masing-masing. Walaupun dalam praktiknya, pelaksanaannya berbeda seperti cara menyapa, memberi hormat, bahasa, dan agama.

Hasil budaya ini dapat dijadikan objek penelitian di dalam lingkup Asia dan Indonesia. Saat ini, fenomena yang menampilkan Hallyu sukses di berbagai bidang. Selain membuat acara, stasiun pertelevisian Indonesia pun mengimpor beberapa acara dari negara lain.

Soraya (2013, hlm. 22) menjelaskan acara musik Korea Selatan K-Pop menjadi salah satu produk *Korean Wave* paling digemari masyarakat, Hal ini ditunjukkan dengan diadakannya konser *boyband* dan *girlband* serta artis-artis asal Korea Selatan yang berkali-kali digelar di Indonesia. Musik pop Korea Selatan terdiri atas *Hip Hop*, *pop*, *rock*, *R&B* dan eletrik. Lagu yang menjadi *soundtrack* atau *backsound* dalam sinetron Korea Selatan yang *easy listening* dan *ear-catching* menjadi lebih gampang diterima oleh para pemirsa. K-Pop tidak hanya populer karena menjadi *soundtrack* sinetron Korea Selatan, namun K-Pop bisa menggemakan di seluruh dunia termasuk Indonesia karena dibawakan oleh *Boyband* dan *Girlband*. Korea Selatan yang memang menjadikan *boyband* dan *girlband* sebagai ikon K-Popnya telah berhasil memasarkan musik popnya. *Boyband* dan *girlband* Korea Selatan tidak hanya menyajikan lagu yang *easy listening*, tetapi juga mengiringinya dengan *dance* yang sesuai dengan irama lagunya. Para anggota *boyband* maupun *girlband* memang sudah di rekrut saat usia mereka masih sangat muda dan dikarantina selama bertahun-tahun sebelum debut. Jadi, memang semua anggota sudah sangat terlatih. Tidak hanya itu, wajah para anggota *boyband* maupun *girlband* mampu memikat hati para penikmat musik K-Pop. menggunakan baju dan aksesoris yang memang *fashionable*. Berbagai alasan itu menjadikan musik K-Pop di tanah air Indonesia menjadi sangat digemari. Di Indonesia begitu banyak penggemar dari *boyband* dan *girlband* Korea Selatan. Nama *Super Junior*, *Girl's Generation*, *Shinee*, *2PM*, dan *Wonder Girls* adalah *boyband* dan *girlband* yang sudah sangat terkenal di Indonesia, terutama di kalangan remaja. Penjualan tiket konser *boyband* dan

Choi In Jun, 2016

**KAJIAN BANDINGAN FAKTA CERITA ANTARA SINETRON *별에서 온 그대* (BYEOL E SEO ON GEUDAE) DAN KAU YANG BERASAL DARI BINTANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*girlband* Korea Selatan yang tampil di Indonesia selalu *sold out*. *2PM* yang menggelar konser tanggal 11 November 2011 di JITEC Mangga Dua Square mampu membuat penonton mengantre dari lantai 3 sampai lantai 8 tempat konser digelar, tiket yang berjumlah 5000 terjual habis dengan harga tiket mulai dari RP. 500.000 sampai RP. 2.000.000. Sementara itu, acara *Korean Idols Music Concert Hosted in Indonesia* yang mendatangkan *Super Junior* sebagai pengisi acara telah berhasil menjual tiketnya walaupun dengan harga yang tidak murah. John Storey (dalam Soraya, 2007, hlm. 28) Industri budaya musik pop Korea Selatan atau K-Pop takkan seperti sekarang jika bukan karena basis penggemarnya, karena para penggemar/ kelompok penggemar (*fandom*) adalah bagian paling tampak dari khalayak teks dan praktik budaya pop.

Orang Indonesia ada yang membirukan gaya/style artis Korea Selatan. Rata-rata anak muda dan ibu-ibu sangat senang melihat sinetron Korea Selatan. Apabila diteliti secara saksama, Sinetron Korea Selatan dan Indonesia sangat jauh berbeda.

Saraswati (2014) menjelaskan Sinetron impor yang ditayangkan di stasiun-stasiun TV swasta di Indonesia dimulai pada awal 1990an hingga saat ini (tahun 2000an). Pada tahun 2003, sinetron yang pertama kali ditayangkan adalah *Winter Sonata*. Namun sinetron TV Korea Selatan yang menarik perhatian penonton Indonesia adalah sinetron TV *Full House* yang diproduksi pada tahun 2004 dan ditayangkan di Indonesia pada tahun 2005. Menurut data yang diambil dari laman Indosiar, sinetron *Full House* ini merupakan sinetron Korea Selatan yang paling amat digemari dan hingga saat ini sudah ditayang ulang lebih dari tiga kali penayangan.

Agung (2010, hlm. 3) menjelaskan pada paruh pertama dekade awal tahun 2000-an, stasiun TV swasta di Indonesia seperti RCTI, Trans TV, TV7, Indosiar, and SCTV menayangkan sinetron-sinetron Korea. RCTI dengan *Endless Lovenya* yang fenomenal; Trans TV memutar *Glass Shoes* dan *Lover*; TV7 dengan *Beautiful Daysnya* yang lumayan menarik perhatian; SCTV menayangkan *Invitation*, *Pop Corn*, *Four Sisters*, *Successful Bride Girl*, *Sunlight Upon Me*, **Choi In Jun, 2016**

**KAJIAN BANDINGAN FAKTA CERITA ANTARA SINETRON *별에서 온 그대 (BYEOL E SEO ON GEUDAE)* DAN KAU YANG BERASAL DARI BINTANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Memories in Bali, dan yang paling populer di antara semua itu: Winter Sonata. Bahkan Indosiar memutar ulang Winter Sonata pada tahun 2004 setelah ditayangkan TV lain karena tingginya permintaan. Di paruh kedua dekade pertama tahun 2000-an ini, stasiunstasiun TV Indonesia menayangkan Full House (2007) dan menayang ulang pada tahun 2009; Jewel in the Palace atau Dae Jang Geum (2008), dan Boys Before Flower/BBF (2009) yang ternyata menarik lebih besar penggemar di tanah air. Sinetron Korea Selatan yang rata-rata berbumbukan kisah komedi romantis ini mulai bercahaya di Indonesia dengan munculnya Full House dengan pemeran terkenalnya Rain dan artis Song Hye Kyo yang menawan. Lalu datang K-sinetron lain dengan genre yang mirip yaitu, Sassy Girl Chun Hyang, Lovers in Paris, Princess Hours, My name is Kim, Sam Soon, My Girl, Hello Miss!, and Coffee Prince. Namun demikian, dalam kasus Indonesia, Boys Before Flower (BBF)-lah yang paling fenomenal.

Banyaknya sinetron Indonesia yang jalan ceritanya diadaptasi dari sinetron dan film Korea Selatan misalnya Cewekku Jutek (RCTI) merupakan adaptasi dari sinetron My Sassy Girl, Benci Bilang Cinta (SCTV) merupakan adaptasi dari sinetron Korea Princess Hours, Benci Jadi Cinta (RCTI) merupakan adaptasi dari sinetron Korea Selatan My Girl, Pengantin Remaja (RCTI) merupakan adaptasi dari sinetron Korea Selatan Little Bride/Sweet 18, Liontin (RCTI) merupakan adaptasi dari sinetron Korea Selatan Glass Shoes, Intan (RCTI) merupakan adaptasi dari sinetron Korea Selatan Be Strong Geum Soon, Cinta Remaja (SCTV) merupakan adaptasi dari sinetron Korea Selatan Sassy Girl-Chun Hyang, Demi Cinta (RCTI) merupakan adaptasi dari sinetron Korea Selatan Endless Love, Pasangan Heboh (RCTI) merupakan adaptasi dari sinetron Korea Selatan Fantasy Couple, Cinta Fitri (SCTV) merupakan adaptasi dari sinetron Korea Selatan Pure Love Of 19, Melati Untuk Marvel (SCTV) merupakan adaptasi dari sinetron Korea Selatan I Hate You, But It's Fine, Kejora Dan Bintang (RCTI) merupakan adaptasi dari sinetron Korea Selatan Brilliant Legacy/Shining Inheritance, Cinta 100 Hari (SCTV) merupakan adaptasi dari film Korea Selatan 100 Days With MR.Arogant, Peluk Aku 3 Menit (SCTV) merupakan adaptasi dari

Choi In Jun, 2016

**KAJIAN BANDINGAN FAKTA CERITA ANTARA SINETRON *별에서 온 그대* (BYEOL E SEO ON GEUDAE) DAN KAU YANG BERASAL DARI BINTANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

film Korea Selatan *A Millionaire's First Love*, dan *I Love You, Boss!* (RCTI) merupakan adaptasi dari sinetron Korea Selatan *Bright Girl Success Story*.

Berdasarkan penelusuran, peneliti belum menemukan kajian mengenai perbandingan sinetron *별에서 온 그대* (*Byeol E Seo On Geudae*) dari Korea Selatan dan *Kau yang Berasal dari Bintang* dari Indonesia sehingga peneliti mengangkat tema tersebut.

Dari fenomena yang telah diuraikan di atas, dalam skripsi ini peneliti mengangkat topik mengenai budaya Korea Selatan dan Indonesia dari sinetron, dengan judul “Kajian Bandingan Fakta Certia Antara Sinetron *별에서 온 그대* (*Byeol E Seo On Geudae*) dan *Kau yang Berasal dari Bintang*”.

## **B. Masalah Penelitian**

Pada bagian ini, peneliti akan menjelaskan masalah penelitian yang meliputi 1. identifikasi masalah 2. batasan masalah, dan 3. rumusan masalah. Adapun uraiannya adalah sebagai berikut.

### **1. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. banyaknya film dan sinetron Korea Selatan yang diadaptasi menjadi film dan sinetron di Indonesia;
- b. terdapat persamaan dan perbedaan antara sinetron yang diadaptasi dengan sinetron hasil adaptasi;
- c. terjadinya perubahan-perubahan dalam cerita yang dipengaruhi budaya.

### **2. Batasan Masalah**

Sinetron Korea Selatan yang diadaptasi ke dalam sinetron Indonesia sangatlah banyak. Pada penelitian ini, peneliti membatasi dengan menganalisis sinetron Korea Selatan berjudul *별에서 온 그대* (*Byeol E Seo On Geudae*) dan sinetron Indonesia yang berjudul *Kau yang Berasal dari Bintang*. Pada penelitian ini, peneliti hanya menganalisis 1 episode dari masing-masing sinetron yaitu **Choi In Jun, 2016**

**KAJIAN BANDINGAN FAKTA CERITA ANTARA SINETRON *별에서 온 그대* (BYEOL E SEO ON GEUDAE) DAN KAU YANG BERASAL DARI BINTANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

episode pertama.

Choi In Jun, 2016

**KAJIAN BANDINGAN FAKTA CERITA ANTARA SINETRON *별에서 온 그대* (BYEOL E SEO ON  
GEUDAE) DAN KAU YANG BERASAL DARI BINTANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah peneliti akan merumuskan masalah peneliti akan merumuskan masalah penelitian dengan rincian sebagai berikut:

- a. Bagaimana struktur sinetron *별에서 온 그대 (Byeol E Seo On Geudae)* dan sinetron *Kau yang Berasal dari Bintang*.
- b. Apa persamaan dan perbedaan pada sinetron *별에서 온 그대 (Byeol E Seo On Geudae)* dan *Kau yang Berasal dari Bintang*.
- c. Apa persamaan dan perbedaan budaya pada sinetron *별에서 온 그대 (Byeol E Seo On Geudae)* dan *Kau yang Berasal dari Bintang*.

### C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan.

1. Struktur sinetron *별에서 온 그대 (Byeol E Seo On Geudae)* dan sinetron *Kau yang Berasal dari Bintang*.
2. Persamaan dan perbedaan pada sinetron *별에서 온 그대 (Byeol E Seo On Geudae)* dan *Kau yang Berasal dari Bintang*.
3. Persamaan dan perbedaan budaya pada certia sinetron *별에서 온 그대 (Byeol E Seo On Geudae)* dan *Kau yang Berasal dari Bintang*.

### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat teoretis maupun manfaat praktis. Adapun uraiannya adalah sebagai berikut.

Secara teoretis, bagi Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran budaya dan sinetron. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan sumbangan pemikiran kajian budaya yang berdata utama bahasa.

Manfaat penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberi informasi umumnya kepada para pembaca yang bermaksud untuk mengenal kebudayaan Korea Selatan dan Indonesia melalui sinetron Indonesia *Kau yang Berasal dari*

Choi In Jun, 2016

KAJIAN BANDINGAN FAKTA CERITA ANTARA SINETRON *별에서 온 그대 (BYEOL E SEO ON GEUDAE)* DAN *KAU YANG BERASAL DARI BINTANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*Bintang* yang diadaptasi dari sinetron Korea Selatan yang berjudul 별에서 온 그대 (*Byeol E Seo On Geudae*).

### **E. Definisi Operasional**

Pada bagian ini, peneliti akan mendeskripsikan beberapa definisi operasional sesuai dengan variabel penelitian dalam penelitian ini.

1. Sinetron merupakan kepanjangan dari sinema elektronik yang berarti sebuah karya cipta seni budaya, dan media komunikasi pandang dengar yang dibuat berdasarkan sinematografi dengan direkam pada pita video melalui proses elektronik lalu di tayangan melalui stasiun televisi.

Sinema elektronik atau lebih populer dalam akronim sinetron adalah istilah untuk serial sinetron sandiwaras bersambung yang disiarkan oleh stasiun televisi. Sinetron pada umumnya bercerita tentang kehidupan manusia sehari-hari yang diwarnai konflik berkepanjangan. Seperti layaknya sinetron atau sandiwaras. Sinetron diawali dengan pengenalan tokoh-tokoh yang memiliki karakter masing-masing. Berbagai karakter yang berbeda menimbulkan konflik yang makin lama makin besar sehingga sampai pada titik klimaksnya. Akhir dari suatu sinetron dapat bahagia maupun sedih, tergantung dari jalan cerita yang ditentukan oleh penulis skenario. Dibuatnya sinetron menjadi berpuluh-puluh episode kebanyakan karena tujuan komersial semata-mata sehingga dikhawatirkan menurunkan kualitas cerita, yang akhirnya membuat sinetron menjadi tidak lagi mendidik, tetapi hanya menyajikan hal-hal yang bersifat menghibur. Hal ini banyak terjadi di Indonesia yang pada umumnya bercerita seputar kehidupan remaja dengan intrik-intrik cinta segi tiga, kehidupan keluarga yang penuh kekerasan, dan tema yang akhir-akhir ini sangat digemari yaitu tentang kehidupan alam gaib (<http://pengertian-sinetron-lollygirl.blogspot.co.id/>).

2. 별에서 온 그대 (*Byeol E Seo On Geudae*) diproduksi oleh HB Entertainment.

Sinetron tersebut terdiri dari 21 episode. Serial televisi Korea Selatan tahun 2013 ini dibintangi oleh Jun Ji-hyun dan Kim Soo-hyun dan ditayangkan di

Choi In Jun, 2016

**KAJIAN BANDINGAN FAKTA CERITA ANTARA SINETRON 별에서 온 그대 (BYEOL E SEO ON GEUDAE) DAN KAU YANG BERASAL DARI BINTANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

stasiun televisi Seoul Broadcasting System mulai tanggal 18 Desember 2013.

3. *Kau yang Berasal dari Bintang* diproduksi oleh SinemArt. Sinetron tersebut terdiri dari 41 episode dan ditayangkan di stasiun TV RCTI mulai senin tanggal 28 April 2014. Sinetron ini diadaptasi dari sinetron Korea Selatan yang berjudul *별에서 온 그대* (*Byeol E Seo On Geudae*).
4. *Korea Wave* sebagai budaya populer lebih cepat dan mudah menyebar ke seluruh dunia. *Korea Wave* merupakan istilah buatan yang memiliki makna pengaruh budaya modern Korea Selatan di negara-negara lain di dunia termasuk salah satunya Indonesia.
5. Karya dan karsa bangsa Indonesia dan merupakan keseluruhan daya upaya manusia Indonesia untuk mengembangkan harkat dan martabat sebagai bangsa, serta diarahkan untuk memberikan wawasan dan makna pada pembangunan nasional dalam segenap bidang kehidupan bangsa.